

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan nilai dibalik data yang tampak.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan berbagai sumber data sebagai upaya untuk mencapai validitas (kredibilitas) dan reabilitas (konsistensi) penelitian. Karakteristik penelitian studi kasus dilandasi oleh tujuan utamanya, yaitu menggali substansi mendasar dibalik fakta yang terjadi di dunia. Secara khusus, penelitian studi kasus memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan jenis penelitian kualitatif yang lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 205

<sup>2</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 132

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>1</sup>Oleh sebab itu, kehadiran dan keterlibatan peneliti sangat diperlukan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi sesungguhnya. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci (*key instrument*) dalam menangkap makna sekaligus dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Desa Tanjungkalang Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian ini diambil karena Desa Tanjungkalang ini merupakan salah satu desa yang menjalankan Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan pada tahun 2017 dan yang paling awal dari desa lain di Kecamatan Ngronggot.

## **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti banyak sekali membutuhkan data-data yang terkait dengan kegiatan pemberdayaan kepala rumah tangga perempuan melalui Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Data tersebut dikumpulkan dengan maksud agar memudahkan peneliti dalam

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 222

melakukan penelitian untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang dimungkinkan dapat memberi informasi.

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan.<sup>2</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Dalam hal ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan tenaga pendamping desa, Kepala Desa dan juga Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) sasaran program.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>4</sup> Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, administrasi Kepala Desa, tenaga pendamping desa, foto-foto kegiatan yang dapat mendukung data primer.

---

<sup>2</sup> Bugin Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga, 2001), 129.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.*, 225

<sup>4</sup> *Ibid.*, 225

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Guna memperoleh data lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab fokus yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

### 1. Observasi

Observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jelas pengamatan dan pencatatan.<sup>6</sup> Metode pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>7</sup>

Dengan metode ini peneliti bisa melihat secara langsung sekaligus menganalisis apakah Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan dapat memberdayakan kepala rumah tangga perempuan di desa Tanjungkalang. Observasi dilakukan pada masing-masing KRTP

---

<sup>5</sup>Ibid., 224.

<sup>6</sup>Hartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986), 142

<sup>7</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 63

dalam menangani usaha yang telah dikelola dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dalam penelitian masyarakat dengan langsung menyampaikan pertanyaan itu secara lisan kepada yang diteliti. Metode mencakup cara yang dipergunakan untuk suatu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan secara lisan langsung dari seorang responden atau informan.<sup>8</sup>

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>9</sup> Menurut Esterberg “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, metode wawancara kepadapihak penanggungjawab program, ketua pelaksana program, tenaga pendamping beserta 11K RTP sasaran Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi

---

<sup>8</sup> Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta :Grafindo Pustaka Utama, 1993), 129.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 233

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

Kemiskinan di Desa Tanjungkalang. Data yang akan diperoleh dari metode wawancara, antara lain:

- a. Data mengenai bentuk-bentuk pemberdayaan KRTP melalui program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan
- b. Data mengenai implementasi program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan
- c. Data mengenai penggunaan dana bantuan program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan sebesar Rp. 2.500,000
- d. Data mengenai hasil pemberdayaan KRTP melalui program jalin matra penanggulangan feminisasi kemiskinan.

### 3. Dokumentasi

Suharsimi Arikuntoro menjelaskan dokumentasi merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview”.<sup>11</sup> Dokumentasi berguna ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dari informan. Dokumen dapat berupa catatan dalam kertas (*hard copy*) maupun elektronik (*soft copy*).

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan peneliti berupa foto, gambar, data-data mengenai program Jalin Matra Penganggulangan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *managemen penelitian* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 131

Feminisasi Kemiskinan serta jumlah kepala rumah tangga perempuan yang tercantum pada data di Desa Tanjungkalang.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Sebagaimana dikutip Imam Gunawan, Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).<sup>13</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Karena tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda atau baru, hal tersebutlah yang harus

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244

<sup>13</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 210-211

dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data.<sup>14</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan responden tentang pelaksanaan program penanggulangan feminisasi kemiskinan di Desa Tanjungkalang.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu peneliti menyimpulkan yang muncul dari data yang diuji sebenarnya, melalui pola dari hasil penelitian.<sup>15</sup> Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data maka dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 249-250

<sup>15</sup>Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UII Press, 1992), 19



### 1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian tercapai.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap obyek guna mendapatkan data yang lebih valid.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Dalam melakukan triangulasi terdapat tiga macam yakni:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan dapat dilakukan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>16</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, mengunjungi lokasi penelitian, mengurus perizinan observasi penelitian kepada jurusan dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data, memberi pola dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.

---

<sup>16</sup>Ibid., 269-274